

**LAPORAN PENELITIAN  
BOPTN**



**Tari Humor Didik Nini Thowok( Hadiprayitno):  
Sebuah Kajian Seni Pertunjukan**

**Ketua Peneliti**  
Dra. Daruni, M. Hum

**Anggota Peneliti**  
Dra. M. Heni Winahyuningsih, M. Hum  
Denny Eko Wibowo  
(NIM.1011288011, Prodi Seni Tari)  
Angeline Rizky Emawati Putri  
(NIM.1011318011, Prodi Seni Tari)  
Panji Gilig Atnadi  
(NIM.1010433012, Prodi Seni Karawitan)

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2013  
Nomor : DIPA -023-04.2.50631//2013, tanggal: 1 Mei 2013  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 2062/K.14.11.1/PL/2013  
Sesuai Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 2062/K.14.11.1/PL/2013  
Tanggal 20 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
Jl.Parangtritis Km, 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta  
Desember 2013**

**LAPORAN PENELITIAN  
BOPTN**



**Tari Humor Didik Nini Thowok( Hadiprayitno):  
Sebuah Kajian Seni Pertunjukan**

**Ketua Peneliti**  
Dra. Daruni, M. Hum

**Anggota Peneliti**  
Dra. M. Heni Winahyuningsih, M. Hum  
Denny Eko Wibowo  
(NIM.1011288011, Prodi Seni Tari)  
Angeline Rizky Emawati Putri  
(NIM.1011318011, Prodi Seni Tari)  
Panji Gilig Atnadi  
(NIM.1010433012, Prodi Seni Karawitan)

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2013  
Nomor : DIPA -023-04.2.50631//2013, tanggal: 1 Mei 2013  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 2062/K.14.11.1/PL/2013  
Sesuai Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 2062/K.14.11.1/PL/2013  
Tanggal 20 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
Jl.Parangtritis Km, 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta  
Desember 2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001  
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN/ MONEV  
PENELITIAN TAHUN 2013  
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Pada hari ini *Senin* tanggal *dua puluh delapan* bulan *Oktober*  
tahun *Dua ribu tiga belas* saya:

Nama : *Dra. Daruni, M. Hum*  
Unit Kerja : *Jurusan Tari, FSP, ISI Yogyakarta*  
Judul penelitian : *Tari Humor Karya Didiik Nini Thowak  
Sebuah Karya Seni Pertunjukan*  
Skim penelitian :  BOPTN    2. Hibah Bersaing    3. Fundamental  
4. MP3EI    5. Stranas    6. Unggulan PT  
7. Kompetensi

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar /  
pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan  
nama reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	<i>28-10-2013</i>	<i>Prof. Dr. Y. Sumandyo Hadi, ST, SR</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Eksternal			2.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui  
Ketua LPT ISI Yogyakarta

*[Signature]*

Dr. Sunarto, M. Hum.  
NIP 19570709 198503 1 004

Peneliti

*[Signature]*

*Dra. Daruni, M. Hum*  
NIP 1960051619865 12001

## Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : “Tari Humor Karya Didik Nini Thowok ( Hadiprayitno):  
Sebuah Kajian Seni Pertunjukan”

Peneliti/pelaksana  
Nama Lengkap : Dra Daruni, M. Hum  
NIDN : 0016056001  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Seni Tari  
Alamat e-mail : [daruni3@yahoo.com](mailto:daruni3@yahoo.com)  
Anggota(1) : Dra. M. Heni Winahyuningsih, M. Hum  
NIDN : 0022036404  
Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta  
Anggota (2) : Denny Eko Wibowo  
NIM : 170709 1011288011  
Anggota (3) : Panji Gilig Atnadi  
NIM : 1010433012  
Anggota (4) : Angeline Rizky Emawati Putri  
Tahun Pelaksanaan : 2013  
Beaya Tahun berjalan : Rp.27.500.000

Mengetahui  
Dekan FSP ISI Yogyakarta

(Prof. Dr. I Wayan Dana)  
NIP/NIK 195603081979031001

Yogyakarta, 5 Desember 2013  
Ketua Peneliti

(Dra. Daruni, M. Hum)  
NIP/NIK 196005161986012001

Menyetujui  
Ketua LPPM

Dr Sunarto  
NIP/NIK 195707091985031004

## RINGKASAN

Penelitian dengan judul” Karya Tari Didik Hadiprayitno: Sebuah Kajian Seni Pertunjukan”, ini akan meneliti, mengamati , mendeskripsikan, menganalisis karya tari Didik Hadiprayitno mulai tahun 1996-sekarang(2013).

Seni Pertunjukan khususnya tari karya Didik ini bisa diteliti sebagai produk seni dan bisa pula dikaitkan dengan perkembangan dunia tari khususnya tari humor dalam jagad tari pada umumnya.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah riset dan pengembangan. Penelitian budaya yang dilakukan secara kualitatif akan lebih bebas mencari hubungan antar konsep, lebih fleksibel,reflektif dan imajinatif. Penelitian kualitatif budaya lebih menitikberatkan keutuhan sebuah fenomena budaya, oleh karena itu pengamatan berpartisipasi amat penting bagi terlaksananya penelitian. Dalam kaitan ini fokus penelitian ini adalah mengungkap “resep” strategi karya tari humor ala Didik Hadiprayitno seluk beluk kekaryaan beserta kandungan nilai-nilai humor dalam karyanya sebagai produk budaya dan seni pertunjukan yang patut diwariskan, diapresiasi bagi generasi muda.

Penelitian ini menghasilkan laporan penelitian , dengan temuan , rahasia kekaryaan Didik yang menginspirasi Seni Pertunjukan Tari , yang berkembang sesuai dengan ciri karakteristik tari humornya.

**Kata Kunci:** *Tari Humor karya Didik, inspirasi generasi muda, masyarakat penikmat.*

## PRAKATA

Laporan penelitian berjudul” Tari Humor Karya Didik Nini Thowok ( Hadiprayitno): Sebuah Kajian Seni Pertunjukan”, ini menjadi ajang dosen dan mahasiswa untuk berbagi, dengan penelitian BOPTN ini, mahasiswa diberi kesempatan mengerahkan pikiran dan tenaga dalam hal pengalaman penelitian sesuai bidangnya yaitu studi tentang tari. Di lapangan banyak hal ditemui, ada suka duka dan permasalahan yang kadang tidak ditemui di kampus. Didik Nini Thowok sebagai narasumber yang unik khas dan istimewa memberi warna tersendiri kepada tim peneliti dalam melihat , mengamati dan menganalisis karya tarinya.

Terimakasih setulus-tulusnya disampaikan kepada LP2M Dikti yang telah memberi kesempatan kepada peneliti melalui program penelitian BOPTN, juga kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas kesempatan berharga.

Terimakasih kepada narasumber mas Didik Nini Thowok beserta keluarga besar Lkp Natya Lakshitadan Yogyakarta, juga tim peneliti atas kerjasama manisnya. Laporan penelitian ini semoga bermanfaat sebagai secuil informasi tetantang karya tari Humor Didik yang begitu besar, selayaknya tahun selanjutnya melanjutkan penelitian dengan sisi yang berbeda agar dapat dipadupadan sinergikan dengan hasil penelitian tahun ini. Semoga proposal selanjutnya akan berhasil melengkapi lubang kekurangan dalam penelitian tahun ini.

Yogyakarta, Desember 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT.....	6
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	5
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN 1.....	44
LAMPIRAN 2.....	45
LAMPIRAN 3.....	46
LAMPIRAN 4.....	47
LAMPIRAN 5.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Didik dalam peran silang gender.....	44
Gambar 2. Dalam tari Jepindo, silang gender .....	45
Gambar 3. Didik Dalam tari Dwimuka.....	46
Gambar 4. Didik dalam peran tua, humor.....	47



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di beberapa format pertunjukan drama tari tradisional di Indonesia umum ditemui ada selingan adegan yang bersifat mengendorkan syaraf para penontonnya. Adegan menghibur yang dan ringan lucu namun penuh kritik sering muncul dalam sosok tokoh laki laki maupun perempuan. Istilah *humor* kalau disejajarkan dengan suatu kualitas yang menggelikan yang dalam istilah Jawa sering disebut *gecul* atau *ndhagel*, maka sesungguhnya humor itu selalu ada pada wayang wong yang merupakan sajian paling panjang dan lengkap dalam tradisi Jawa. *Joged gecul* sudah ada sejak jaman dulu, yaitu muncul pada karakter gerak para *punokawan*. Para tokoh *punokawan* itu tidak tampil secara mandiri, namun menjadi bagian dari sajian wayang orang dalam sajian cerita yang panjang. *Joged gecul* sebagai sebuah karya tradisional kelangsungan hidupnya sangat bergantung dari adanya penyegaran atau inovasi yang terus – menerus dari para pendukungnya. Roy Wagner berpendapat sehubungan dengan hubungan tradisi dan inovasi:

Keadaan tata dan nir –tata, hal-hal yang diketahui dan yang tak diketahui, keteraturan konvensional dan insiden yang tak teratur, semuanya saling terkait, secara kuat dan mendasar, setiap pasangan saling mempengaruhi dan bergantung. Kita hanya bisa mengembangkan aspek yang satu lewat aspek pasangannya....tanpa inovasi, tradisi..tak mungkin diteruskan”(Roy Wagner, 1975:5)

Tradisi berubah karena tidak pernah dapat memuaskan seluruh pendukungnya yang selalu berbeda dalam setiap jaman, meski demikian tradisi tidak pernah berubah dengan sendirinya tetapi memberi peluang untuk diubah dan membutuhkan seseorang untuk melakukan perubahan (Edward Shils, 1981: 4). Tradisi berkembang dan berubah, tidak ada masyarakat yang hidup hanya dari produk –produk yang diwarisi generasi sebelumnya, sebaliknya tak dapat dibayangkan bila sebuah generasi mampu menciptakan segala keperluan hidupnya tanpa belajar dari pendahulunya. Untuk mengakomodasikan ide –ide inovasi karya tari, di tahun 1970 an, muncul karya karya baru yang sadar atau tidak telah meneruskan dan mewarisi jenis *joged*

*gecul*. Karya tari ini muncul dan lahir dari kalangan mahasiswa Akademi Seni Tari Indonesia yang berkarya dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah karya tari. Beberapa penata tari “lucu” atau *joged gecul* itu antara lain, Sunaryo, Bakti Budi Hastuti, Didik Hadiprayitno, dan Supriyadi. Dari sederet nama itu yang sampai sekarang masih konsisten dan berhasil menekuni *joged gecul* dan berhasil “mengibarkan” karya tarinya sampai ke lima benua di dunia ini adalah Didik Hadiprayitno atau lebih dikenal dengan nama panggung Didik Nini Thowok.

Setiap tontonan mengandung dua aspek, *entertainment* yang memberikan kenikmatan ragawi yang menghibur dan *efficacy* atau santapan rohani yang memperkaya pengalaman batin. Begitu pula dalam konsep karya tari, ada yang memilih berkarya dengan harapan penonton berfikir keras untuk mencari makna tarian tersebut, namun ada pula penata tari yang memanjakan penonton dengan menghibur melalui tariannya yang ringan lucu dan mudah dinikmati. Tetapi jangan salah bahwa karya tari yang menimbulkan tawa karena garapan yang humoris dan lucu itu bukan tanpa makna, bahkan dari karya yang seakan ringan itu sesungguhnya adalah hasil perenungan yang sangat serius (Daruni, 1996:92)

Seperti gayung bersambut, ketika masyarakat masa kini yang sudah lelah bekerja, mereka membutuhkan hiburan yang mengendorkan syaraf dengan menikmati tarian yang mudah dicerna tanpa mengerutkan dahi. Maka muncul karya tari humor yang disukai masyarakat, dari berbagai kalangan, kelas sosial dan berbagai usia. Didik Hadiprayitno jeli dan mengambil peluang tersebut di tahun 1980 an, dengan karya karya tari humornya.

Peneliti menulis thesis yang berjudul “ Kehadiran Didik Hadiprayitno Di Dunia Tari : Sebuah Biografi(1954-...), penelitian selesai di tahun 1996, namun ternyata eksistensi Didik masih bertahan hingga tahun 2013 ini, terbukti Didik juga dipercaya membimbing seorang peserta acara unggulan di salah satu stasiun Trans TV bernama Sandrina(2013), dan kelompok Rumingkang(tahun 2012), yaitu *Indonesia Mencari Bakat*, yang tayang setiap hari Sabtu dan Minggu. Hal itu mendorong peneliti untuk melihat kembali, menengok dan meneliti kembali karya –karya dan pemikiran koreografis Didik mulai tahun 1996-sekarang(2013). Dorongan tersebut oleh karena rasa penasaran dan kagum akan kegigihan yang dilakukan Didik hingga dia masih bisa berkarya secara produktif di bidang tari humor dan pada tahun 2012 lalu masih tetap melanglang buana ke 12 negara. Sampai tahun 2013 ini Didik sudah menari keliling dunia ke lima benua. Kepenarian dan konsistensi Didik di bidang tari humor yang mampu bertahan hingga